

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Irwan Adam Labo, Septyana Prasetyaningrum & Yana Ameliana

Universitas Yapis Papua, Jayapura

Email: irwan@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, and Operational Costs on Operational Income on the Profitability of Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used is quantitative and qualitative data. The research population is several commercial banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2022, both with status as Government Banks, National Private Banks and Joint Stock Banks operating in Indonesia. The samples taken were 7 commercial banks listed in BEI. The analytical method used is data analysis using statistical tests, classical assumptions and multiple linear regression using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 software program. The results of this study show that: (1) NPL has a negative and significant effect on ROA, (2) Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and not significant effect on ROA, (3) Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive but not significant effect on Return On Assets (ROA), (4) BOPO shows a negative and significant effect on ROA, (5) There are differences in the influence of NPL, CAR, LDR and BOPO on profitability (ROA) in commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords NPL, CAR, LDR, BOPO, ROA.

1. Pendahuluan

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup di dalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh Karena itu, keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan sangat diperlukan. Lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan pembangunan ekonomi dibagi dua yaitu lembaga keuangan bank (Bank) dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).

Perbankan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang RI no. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang RI no. 7 tahun 1992, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini tampak pada kegiatan pokok bank yakni menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito berjangka, serta menyalurkan kredit kepada pihak yang memerlukan dana (Standar Akuntansi Keuangan, 2010). Pada umumnya ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan manajemen bank dalam

menghasilkan income dari pengelolaan aset perusahaan yang dimiliki, sedangkan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income* (Dendawijaya, 2003:120), Dalam menentukan tingkat kesehatan bank yang pada akhirnya dapat mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan *Return On Assets* (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *assets* yang sebagian besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2003).

Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih *return on asset* (ROA) sebagai variable terikat, karena ROA merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) atau meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva.

2. Tinjauan Literatur

Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi (2004). Melakukan penelitian tentang pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum yang beroperasi di Indonesia yang mempunyai total aset kurang dari 1 triliun rupiah yang ditunjukkan oleh Direktori Perbankan Indonesia. Periodisasi data yang digunakan adalah 1998 sampai dengan 2001. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasi (BOPO) dan risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan risiko pasar (NIM) menunjukkan pengaruh positif dan modal (CAR) yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Akhtar (2011), meneliti tentang factors influencing the profitability of Islamic banks of Pakistan. Variable yang digunakan adalah ROA, ROE, Banks size, Gearing ratio, assets management, NPL ratio, CAR, dan Operating Efficiency. Metode Penelitian yang digunakan adalah regresi. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa CAR mempunyai hubungan positif dan secara statistik signifikan pada tingkat signifikan 5%, sedangkan Asset management secara statistik berpengaruh signifikan positif pada model 1 dan model 2.

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 sebanyak 81 bank umum, baik yang berstatus sebagai Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional maupun Bank Campuran yang beroperasi di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode probabilitas atau secara acak, elemen-elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara pemilihan sampel (*purposive sampling*), dengan metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*Judgement Sampling*) yakni pengambilan sampel

didasarkan pada penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Mudrajat Kuncoro, 2003). Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel adalah : Perusahaan sahamnya tetap aktif beroperasi (survive) sampai pada bulan desember 2018-2022. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin dan mendapatkan laba setiap tahun. Perusahaan tidak pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode estimasi Laporan keuangan sudah di audit dan telah diserahkan sampai desember 2018-2022. Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini peneliti menentukan 7 Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda. Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (ROA), sedangkan yang menjadi variabel bebas NPL, CAR, BOPO dan LDR. Model hubungan *return on asset* (ROA) dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = *Return on Asset* (ROA)

a = Konstanta

X₁ = *Non Performing Loan* (NPL)

X₂ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₃ = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X₄ = *Biaya operasional pendapatan operasi* (BOPO)

b₁—b₄ = Koefisien Regresi

e = standar error

4. Hasil dan Pembahasan

Data yang diambil dari penelitian ini adalah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank umum yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Yang nantinya akan dibahas dalam pembahasan dalam model regresi berganda dengan menggunakan SPSS 21 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

Laporan Rasio Keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan sebagai dasar perencanaan pengambilan keputusan untuk memperoleh gambaran perkembangan keuangan dan posisi

Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia 2023 Papua

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 1

17-19 Oktober 2023

keuangan perusahaan di masa yang akan datang, dan juga digunakan untuk pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisa rasio, kita dapat menentukan tingkat kinerja keuangan suatu bank. Dengan menggunakan analisa rasio, Adapun rasio – rasio yang di gunakan untuk penelitian ini adalah :

Tabel 1. Laporan Rasio Keuangan Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI

NAMA PERUSAHAAN	TAHU N	RO A	NP L	CAR	LDR	BOPO
PT. Bank Central Asia, Tbk	2018	3.6	0.5	12.7	12.7	44.8
	2019	3.4	0.4	14.2	14.2	45.9
	2020	3.6	0.4	15.7	15.7	42.7
	2021	3.8	0.6	16.9	16.9	44.5
	2022	3.9	0.7	18.7	18.7	45.4
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (Persero)	2018	2.5	3.6	17.6	70.7	51.4
	2019	2.7	2.8	18.5	77.9	51.4
	2020	2.9	2.2	16.5	85.9	49.2
	2021	3.2	2.0	19.7	88.4	46.5
	2022	2.3	2.7	20.7	88.0	46.8
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero)	2018	4.0	2.3	15.0	76.6	66.7
	2019	4.3	1.8	17.0	80.4	59.9
	2020	4.5	1.5	17.0	88.9	60.7
	2021	3.8	1.7	18.3	82.1	66.4
	2022	3.7	2.0	20.6	86.9	68.0
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	2018	2.6	2.6	13.1	95.4	58.3
	2019	2.9	2.3	15.1	96.3	55.6
	2020	2.7	2.2	15.4	95.9	56.8
	2021	1.4	3.9	15.6	101.0	77.7
	2022	0.2	3.7	16.3	99.3	95.2
PT. Bank Mega, Tbk	2018	1.9	0.2	11.6	64.7	62.6
	2019	2.4	0.2	11.8	53.7	64.3
	2020	1.0	2.2	15.7	57.6	83.1
	2021	1.0	2.1	15.2	65.9	85.3
	2022	1.8	2.8	22.8	65.1	77.5
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	2018	3.2	2.4	17.6	114.7	62.6
	2019	3.5	2.3	18.9	125.7	64.9
	2020	3.0	1.9	17.9	122.1	66.5
	2021	1.8	2.3	17.8	116.9	72.9
	2022	1.7	3.0	19.7	110.6	73.0
PT. Bank Tabungan Negara,	2018	1.7	2.7	15.0	95.8	65.8

Tbk (Persero)	2019	1.7	4.1	17.7	93.5	64.7
	2020	1.6	4.0	15.6	96.0	66.7
	2021	1.1	4.0	14.6	99.8	75.2
	2022	1.5	3.4	17.0	100.0	68.0

Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.210	1.029		4.091	.000
	NPL	-.546	.149	-.574	-3.656	.001
	CAR	.100	.051	.230	1.972	.058
	LDR	.009	.005	.270	1.764	.088
	BOPO	-.045	.011	-.533	-4.050	.000

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = 4.210 + 0,546X_1 + 0,100X_2 - 0,009 X_3 - 0,045 X_4 + e$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 4.210 berarti jika NPL (X_2), LDR (X_1), CAR (X_3) dan BOPO (X_4), nilainya 0 atau konstan maka ROA (Y) nilainya 4.210. Nilai - nilai koefisien variabel independen dalam persamaan tersebut menunjukkan koefisien B yang positif untuk CAR dan LDR sedangkan NPL, dan BOPO bernilai negatif. NPL memiliki koefisien regresi negatif yaitu -0,546 artinya setiap kenaikan variable NPL (X_1) sebesar 1% sedang variabel lain dianggap konstan atau tetap, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,546, sedangkan CAR memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,100, artinya setiap kenaikan variable CAR (X_2) sebesar 1% sedang variabel lain dianggap konstan atau tetap, maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0,100, dan LDR memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,009, artinya setiap kenaikan variable LDR (X_3) sebesar 1% sedang variabel lain dianggap konstan atau tetap, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.009, BOPO memiliki koefisien regresi negatif yaitu -0,045, artinya setiap kenaikan variable BOPO (X_4) sebesar 1% sedang variabel lain dianggap konstan atau tetap, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,045.

Uji Asumsi Klasik. Model regresi menunjukkan lulus dari uji asumsi klasik. Pada grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut normal. Dari nilai tolerance dan VIF diketahui antara variabel independen tidak terdapat multikolinearitas. Selanjutnya pada uji heteroskedastisitas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak adanya pola menunjukkan pola yang jelas dari

titik- titik tersebut. Ini berarti bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengaruh NPL Terhadap ROA. Berdasarkan dari hasil uji t, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, hal tersebut menjelaskan bahwa NPL dapatlah dikatakan bahwa kualitas kredit pada PT. Bank Sulselbar Makassar dianggap cukup baik dalam menyalurkan kredit yang bermasalah khususnya dalam penyaluran kredit. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata NPL bank Sulselbar. Dimana semakin besarnya NPL bisa membuat bank bangkrut oleh karena itu besarnya NPL yang baik menurut aturan Bank Indonesia adalah dibawah 5%. Tingkat tersebut membuat agar tiap bank harus menjaga agar NPL tidak meningkat. Dengan NPL Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu di bawah 5% maka akan berdampak terhadap adanya peningkatan rasio profitabilitas.

Pengaruh CAR Terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) dipastikan tidak dapat menyebabkan atau menentukan besar kecilnya keuntungan bank. Bank yang memiliki modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya itu secara efektif untuk menghasilkan laba, maka modal yang besar pun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank (Sutedja, 2008: 67). Tidak berpengaruhnya modal terhadap ROA dapat disebabkan karena bank yang beroperasi pada tahun tersebut tidak mengoptimalkan modal yang ada. Hal ini terjadi karena peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga agar CAR yang dimiliki sesuai dengan ketentuan. Menurut Mawardi (2005: 91), jika CAR lebih dari batas yang ditentukan oleh Bank Indonesia, maka ini berarti *idle money* atau bahkan pemborosan, karena sebenarnya modal utama bank adalah kepercayaan, sedangkan batas CAR hanya dimaksudkan Bank Indonesia untuk menyesuaikan kondisi dengan perbankan internasional sesuai BIS (*Bank for International Settlements*).

Pengaruh LDR Terhadap ROA. Dari hasil pengujian hipotesis, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi LDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Secara teoritis, LDR adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas (Veithzal, dkk, 2007:724). Semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aktiva yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah kewajiban yang jatuh tempo. LDR yang bernilai positif dan tidak berpengaruh terhadap ROA, mengindikasikan bahwa besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan risiko terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali, sehingga

bank akan menanggung risiko yang lebih besar pula. Atau penyebab lainnya karena adanya pergerakan data atau rasio LDR yang fluktuatif di setiap tahunnya. Ada yang mempunyai nilai LDR rendah dan ada yang mempunyai nilai LDR tinggi sehingga terjadi kesenjangan yang cukup tinggi antar tiap tahunnya.

Pengaruh BOPO Terhadap ROA. Variabel BOPO menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan apabila bank memiliki nilai BOPO yang tinggi maka profitabilitas bank akan mengalami penurunan. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan rendahnya kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin tinggi rasio BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio BOPO maka kegiatan operasional bank tersebut akan semakin efisien. Bila semua kegiatan yang dilakukan bank berjalan secara efisien, maka laba yang akan didapat juga semakin besar yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.

Perbedaan Pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas ROA. Dari Hasil uji parsial (uji-t) diatas sebenarnya telah didapatkan adanya perbedaan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal tersebut didasarkan atas perubahan pada variabel terikat yang disebabkan oleh variabel-variabel bebas. Dan dari hasil uji parsial pada penelitian ini diketahui bahwa variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh yang Positif tapi tidak signifikan terhadap ROA, selanjutnya variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh yang Positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel Bopo secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA maka diperoleh hasil bahwa secara parsial terdapat perbedaan pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan variabel NPL, CAR, LDR dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu NPL, CAR, LDR dan BOPO secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA pada Bank Umum yang terdaftar di BEI. Dari hasil penelitian ini diketahui terdapat perbedaan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA, selanjutnya variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh yang Positif tapi tidak signifikan terhadap ROA sedangkan variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel Bopo secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA maka diperoleh hasil bahwa secara parsial terdapat perbedaan pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Referensi

Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 9, No. 7,

Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia 2023 Papua Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 1

17-19 Oktober 2023

Juni 2011, Bank Indonesia

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Edisi I). Cetakan ke1. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hasan Iqbal, 2003, "Pokok-Pokok Materi Statistik 1" Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hasibuan, SP, Malayu, 2008. "Dasar-Dasar Perbankan", PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti, 2004. "Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek", Yayasan Badan Penerbit : Gadjah Mada Yogyakarta.

Kasmir, 2002. "Dasar- Dasar Perbankan", Edisi Pertama, cetakan pertama, Penerbit : PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Kasmir, 2003. "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Pertama, cetakan pertama, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir, 2012. "Analisis Laporan Keuangan", Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada

Ponco, B, 2008, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA". Tesis, Magister Manajemen, Undip Semarang.

Puspitasari,D., 2009, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga terhadap ROA". Tesis, Magister Manajemen, Undip Semarang.

Riyadi, Slamet, 2006, "*Banking Assets And Liability Management*", Edisi Ketiga, Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sartono, Agus, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (Edisi IV). Yogyakarta : BPFE.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)